

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan studi **Analisa Tingkat Kebisingan di Ruas Jalan Arteri Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan**, adalah sebagai berikut :

1. Nilai tingkat kebisingan tertinggi pada pagi hari berada di jalan **Raya Gempol-Malang (bawah flyover)** dengan nilai **90.16 dBA** terjadi pada jam 08.15 – 08.30 wib. Sedangkan nilai tingkat kebisingan tertinggi pada sore hari berada di jalan **Raya Arteri Baru Gempol** dengan nilai **91.74 dBA** terjadi pada jam 16.30-16.45 wib. Hal tersebut dikarenakan ruas jalan Raya Gempol-Malang (bawah *flyover*) dan jalan Raya Arteri Baru Gempol merupakan jalur utama yang menghubungkan kota Surabaya dengan kota lain dan terdapat beberapa fasilitas umum, perkantoran, pabrik dan sekolah yang beroperasi pada pagi hari – sore hari. Tingkat intensitas bunyi termasuk klasifikasi ketidaknyamanan.
2. Berdasarkan analisa didapatkan model regresi volume kendaraan terhadap kebisingan, $Y = 74,55 + (0.037) X_1$ yaitu **Jalan Raya Gempol-Malang** (Segment I & III) pada tipe kendaraan **MC** dan nilai **R = 0.469** dengan klasifikasi positif sedang. Pada tipe kendaraan **LV** didapatkan model regresi $Y = 88,696 + (-0.061) X_2$ dengan nilai **R = 0.349** dengan klasifikasi positif cukup rendah, untuk tipe kendaraan **HV** didapatkan model regresi $Y = 92,246 + (-0,082) X_3$ dengan nilai **R = 0.477** dengan klasifikasi positif sedang.

3. Pemetaan daerah kebisingan menggunakan alat bantu sistem informasi geografi dibagi dalam 2 jenis topologi pemetaan spasial, yaitu *Polyline*, dan *Polygon*. Dapat dilihat pada Gambar 4.20 – Gambar 4.22.
4. Hasil survei kebisingan di lapangan diperoleh angka lebih tinggi dari ambang batas yang sudah ditetapkan oleh peraturan lingkungan hidup yaitu 50 dBA untuk kawasan permukiman dan 70 dBA untuk kawasan industri.

5.2 Saran

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan kepadatan volume kendaraan yang berpengaruh terhadap tingkat intensitas kebisingan di jalan arteri Kecamatan Gempol, nilai terbesar berada di ruas jalan Gempol-Malang di sore hari, sehingga untuk mengurangi nilai kebisingan yang terjadi dianjurkan untuk meminimalkan penggunaan kendaraan pribadi, dan memanfaatkan angkutan umum. Sejalan dengan hal tersebut, fasilitas transportasi umum harus dilakukan perbaikan, baik dari keamanan dan kenyamanan.
2. Dibuat aturan khusus operasional kendaraan angkut industri yang tergolong *light vehicle* dan *height vehicle* untuk tidak beroperasi di sore hari antara pukul 15.00 – 17.00 WIB dimana di jam tersebut berbarengan dengan waktu pulang kerja sebagian besar masyarakat.
3. Berdasarkan pemetaan daerah kebisingan di setiap ruas jalan per durasi waktu tertentu, dapat digunakan sebagai acuan untuk rekayasa lalu lintas.